PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 07 Juni 2015 Halaman: 2

PADUKAN BUDAYA DAN WISATA

Sosromenduran Lestarikan Tradisi Apeman

KR-Ardhi Wahdan

Proses pembuatan apem massal dalam tradisi apeman warga Sosromenduran.

YOGYA (KR) - Sejak dikukuhkan sebagai Kelurahan Wisata pada 2010 lalu, Kelurahan Sosromenduran Gedongtengen yang berada di kawasan Malioboro berkomitmen untuk melestarikan tradisi apeman. Tiap tahun jelang Ramadan, ratusan warga setempat memadati Jalan Sosrowijayan bersama-sama membuat ribuan kue apem.

Tradisi tersebut sebenarnya sudah berjalan sejak tahun 1970-an. Namun kala itu hanya warga di wilayah Sosrowijayan Timur yang rutin menyelenggarakan apeman.

"Mulai menjadi Kelurahan Wisata, tradisi apeman dijadikan satu se Kelurahan Sosromenduran agar warga semakin guyub dan lebih semarak," ungkap pengelola Kelurahan Wisata Sosromenduran, Ipung Purwandari di sela festival apeman di kelurahan setempat, Sabtu (6/6).

Seluruh Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) mewakilkan kelompoknya untuk mengikuti apeman. Terdapat 70 kelompok dengan anggota sekitar enam orang perkelompok. Selain membuat kue apem, mereka juga menyajikan nasi ketan serta kolak. Hasil karya tersebut lantas dipajang di sebagian ruas Jalan Sosrowijayan. "Di sini ada ratusan penginapan dan banyak disinggahi turis. Kami persilakan wisatawan ikut mencicipi kue apem," imbuhnya.

Sementara Lurah Sosromenduran, Bambang Endro Wibowo, menjelaskan tradisi apeman kali ini digelar selama satu hari penuh. Diawali pembuatan apem massal pada pagi hari, kemudian siang harinya dilombakan. Setelah dinilai, seluruh apem tersebut lantara dikirab keliling kampung melewati Malioboro.

Usai dikirab, ribuan apem pun lantas didoakan kemudian diperebutkan bagi masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung. Sore harinya di halaman Kantor

Kelurahan Sosromenduran digelar kenduri bersama. Sedangkan malam hari ada pentas kesenian yang menampilkan potensi wilayah.

"Semua rangkaian ini semakin mempererat hubungan warga sekaligus memperkuat Sosromenduran sebagai Kelurahan Wisata. Ada keterpaduan antara tradisi budaya dengan daya tarik wisata," papar Bambang. **(Dhi)-a**

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005